

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era perekonomian global seperti saat ini, dunia pasar modal semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah investor maupun perusahaan yang telah go public di Indonesia. Peningkatan jumlah investor dan perusahaan yang go public menyebabkan permintaan atas penyediaan informasi semakin meningkat. Salah satu sumber informasi penting yang disediakan setiap perusahaan yang go public adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan akhir dari suatu proses akuntansi yang bermanfaat sebagai media dalam memberikan informasi bagi investor, kreditor, pemerintah, dan para pengguna laporan keuangan lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pada perusahaan go public, laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk calon investor. Laporan keuangan yang akurat, relevan dan tepat waktu akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor dalam membuat keputusan untuk menginvestasikan dananya, hal ini akan berdampak baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

Setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), wajib menaati ketentuan yang telah ditetapkan oleh badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK), salah satunya yaitu menyampaikan laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen secara tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu (Annisa, 2004 dalam Sanjaya, dan Wirawati, 2016).

Berdasarkan keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan keuangan auditan wajib disampaikan kepada badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK), serta diumumkan kepada publik paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketepatanwaktuan (*timeliness*) dalam penyajian laporan keuangan kepada publik merupakan salah satu faktor penting, sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangan auditannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Ketepatanwaktuan (*Timeliness*) diartikan bahwa informasi harus disampaikan secepat mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi

dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997). Saat ini masalah mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan masih sering muncul. “Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia hingga tanggal 29 juni 2017 terdapat 17 perusahaan terbuka atau emiten yang terkena suspensi atau penghentian perdagangan saham sementara karena perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 desember 2016 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Suspensi yang diberikan kepada 17 perusahaan tersebut sesuai dengan ketentuan II.6.4 peraturan nomor I-H tentang sanksi. Bursa dapat melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan,” ujar P.H Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I BEI Nunik Gigih Ujjani Adi Pratomo Aryanto dilansir dari keterbukaan informasi (www.finance.detik.com).

Beberapa faktor dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan dalam pelapoaporan keuangan, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu (Henisa, 2015). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Menurut Yuliana, dan Amanah, (2017) semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan akan cenderung tepat waktu

dalam menyampaikan laporan keuangan auditan dan sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah dapat dikatakan bahwa laporan keuangan auditan perusahaan tersebut mengandung berita buruk (*bad news*), semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan cenderung tidak akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya, dan Wirawati (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas, berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan auditan perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Yuliana, dan Amanah, (2017) perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka diasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil atau baik, dengan begitu hal ini merupakan berita yang baik bagi perusahaan. Perusahaan (agen) yang memiliki berita baik ingin segera mempublikasikannya kepada publik. Sehingga Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah.

Solvabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua hutangnya baik hutang jangka

panjang maupun hutang jangka pendek. Menurut Dewayanti, et all, (2017) Solvabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan masih mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari pihak kreditur karena masih mampu memperoleh pinjaman yang besar, selain itu dengan tingginya solvabilitas juga akan memperbanyak modal perusahaan semakin banyaknya asset perusahaan maka perusahaan akan dapat menjalankan usahanya, sehingga perusahaan akan menyampaikan informasinya dengan tepat waktu supaya publik mengetahui bahwa perusahaan masih sangat dipercaya oleh pihak kreditur dan juga perusahaan memiliki asset yang besar untuk menjalankan usahanya.

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Menurut Dewayanti, et all, (2017) perusahaan (agen) yang masuk dalam kategori besar akan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan auditan kepada publik, dimana perusahaan besar memiliki banyak informasi yang harus disampaikan kepada publik sebagai pemangku kepentingan (principal). Informasi yang disampaikan sangat diperlukan oleh publik dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab untuk secepatnya menyampaikan laporan keuangannya karena jika tidak publik akan semakin lama dalam melaksanakan pengambilan keputusan

Faktor berikutnya yaitu reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut Dewayani (2017) KAP big four diasumsikan lebih efisien dalam

melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Kewajaran dari laporan keuangan laporan keuangan adalah keinginan dari semua pemakai laporan keuangan, dengan begitu semakin baik reputasi KAP yang melakukan audit maka akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan perusahaan.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, dan Amanah (2017) mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan, Size, dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi periode 2014-2016, sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur periode 2011-2013. Perbedaan selanjutnya yaitu terdapat penambahan satu variabel independen yaitu solvabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
2. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
3. Apakah *solvabilitas* berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?
5. Apakah reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *likuiditas* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *solvabilitas* terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis, maupun secara praktis,. Beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi dalam tindakan pengambilan keputusan bagi stakeholder yang bersangkutan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan menjadi dasar peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan pergantian kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan dan sebagai bahan pembanding.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan berkaitan dengan jangka waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik maupun non-publik untuk meningkatkan ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan auditan.

c. Bagi Profesi Akuntan Publik dan KAP

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh akuntan publik dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang dasar dari dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, variabel penelitian yang akan digunakan, serta teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.